ABSTRAK

AKBAR TANJUNG.S 2018 Kolaborasi Dinas Kebudayaan Kabupaten Gowa Dengan Masyarakat Adat Dalam PelestarianDi Kawasan Pariwisata Benteng Somba Opu Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa (Dibimbing oleh Hj. Nurmaeta dan Handam)

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran Dinas Kebudayaan berperan penting untuk berkolaborsi dengan Masyarakat Adat, dalam indikator. Partisipasi yang intensif sangatlah penting dalam kolaborasi. Kolaborasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Akseptasi yang dimaksud disini adalah nilai publik yakni dihasilkan dari efensi, demokrasi dalam institusi/organisasi, dan proses kolaborasi. *Komunikasi* merupakan kelebihan dari kolaborasi yang membentuk pembelajaran saling menguntungkan (mutual learning), pembangunan komunikasi (building communities), dan pemanfaatan proses interaktif (employing interactive). Akan tetapi dalam pencapaian kolaborasi belum berjalan dengan efektif. Hal tersebut terjadi karena koordinasi yag menyebabkan kolaborasi tersebut tidak berjalan dengan efektif.

Penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif dan tipe penelitian yang digunakan adalah tipe fenomenologi. Jumlah informan sebanyak 6 orang yang dipilih berdasarkan pandangan bahwa informasih memiliki pengetahuan dan informasih mengenai objek yang diteliti yakni, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Masyarakat Adat, Wisatawan lokal, dan Masyarakat kawasan Benteng Somba Opu. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis hasil menggunakan komponen-komponen kolaborasi dari Agranoff dan Mcguire

Kata Kunci: Kolaborasi, Masyarakat Adat.